

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Unsur Intrinsik dalam Cerita Rakyat Nusantara sebagai Bahan Pembelajaran Drama bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar yang telah dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Analisis cerita rakyat dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam Cerita Rakyat Nusantara. Peneliti mencatat data temuan yang ditemukan, data temuan didapat dari hasil telaah terhadap 10 cerita rakyat yang terdapat di dalam buku teks Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara menelaah percakapan-percakapan yang terdapat di dalamnya. Setelah mencatat data temuan dari 10 cerita, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dari hasil temuan yang didapat, yakni dengan mengelompokkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalamnya. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam buku tersebut ialah (1) tema; (2) plot/ alur; (3) tokoh/ penokohan; (4) latar; dan (5) moral. Menganalisis dengan mengelompokkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam buku teks Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara yakni dengan berlandaskan kepada teori ahli serta membuktikannya dengan penggalan cerita.
2. Pembelajaran pementasan drama bertujuan untuk mengembangkan kompetensi motorik peserta didik. Kompetensi motorik di sini meliputi kemahiran berbahasa lisan, keluwesan dan kelenturan gerak tubuh serta kemahiran dalam memberikan respon secara spontan. Oleh sebab itu dengan dibuatnya bahan pembelajaran naskah drama

diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi motorik yang telah disebutkan di atas.

Hasil analisis unsur intrinsik dari buku teks Cerita Rakyat Nusantara diambil salah satu cerita yang terdapat di dalamnya. Kemudian dari hasil analisis cerita tersebut peneliti membuat naskah drama yang selanjutnya dibuat bahan pembelajaran pegangan guru berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mana di dalamnya terdapat cara guru menyampaikan materi drama melalui hasil analisis unsur intrinsik cerita rakyat yaitu naskah drama cerita Putri Niwer Gading, cerita rakyat yang berasal dari Provinsi Nangro Aceh Darussalam. Naskah drama di sini dibuat berdasarkan unsur intrinsik yang lengkap dan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, materi pokok, serta pengalaman belajar peserta didik yang tujuannya agar peserta didik mampu menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Selanjutnya di dalam bahan pembelajaran pegangan guru tersebut dijelaskan bahwa peserta didik akan mementaskan drama sesuai dengan naskah drama. Untuk penilaian drama disesuaikan dengan kompetensi akting/ bermain peran dalam drama. Sedangkan penilaian mengenai unsur intrinsiknya dinilai dari pemahaman kognitif peserta didik mengenai unsur intrinsik sesuai dengan naskah drama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang berdasar kepada proses dan hasil penelitian yaitu:

1. Bagi Guru

PGSD UPI Kampus Serang

ILMA AGNIA NOOR WIJAYADI, 2017

*ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM CERITA RAKYAT NUSANTARA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN
DRAMA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru dapat memberi contoh, baik secara lisan maupun tulisan dalam kegiatan pembelajaran dengan materi pokok drama. Guru menyampaikan cara mempelajari materi drama yang baik kepada peserta didik. Bahan pembelajaran yang diperoleh dari hasil penelitian analisis unsur intrinsik dalam cerita rakyat nusantara, dapat dimanfaatkan oleh guru SD kelas V sebagai bahan pembelajaran untuk mempermudah peserta didik belajar dalam memberikan pemahaman pada konsep bermain peran atau pementasan drama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian analisis unsur intrinsik dalam cerita rakyat nusantara yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan serta referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian pengembangan bahan pembelajaran untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagi Pihak-pihak Terkait

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai acuan atau dalam mengembangkan kebutuhan bahan pembelajaran khususnya pada tingkat Sekolah Dasar agar dapat terciptanya bahan-bahan pembelajaran yang kompeten.